

**KOMBINASI MOTIF CAPUNG DAN ORNAMEN *SIKAMBANG*
MANIH DENGAN GAYA *POP ART* PADA DEKORASI KAMAR
TIDUR REMAJA**



**PROGRAM STUDI S-1 KRIYA
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2022

**KOMBINASI MOTIF CAPUNG DAN ORNAMEN *SIKAMBANG*
MANIH DENGAN GAYA *POP ART* PADA DEKORASI KAMAR
TIDUR REMAJA**



Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa

Institut Seni Indonesia Yogyakarta Sebagai

Salah Satu Syarat untuk Memperoleh

Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang

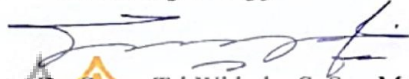
Kriya

2022

Tugas Akhir Kriya berjudul:

KOMBINASI MOTIF CAPUNG DAN ORNAMEN *SIKAMBANG MAHIH* DENGAN GAYA *POP ART* PADA DEKORASI KAMAR TIDUR REMAJA diajukan oleh Gusti Setiawan Fernandes, NIM 1711994022, Program Studi S-1 Kriya, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi: 90211**), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 11 Januari 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/ Anggota



Dr. Suryo Tri Widodo, S. Sn., M.Hum.

NIP. 19730422 199903 1 005/NIDN. 0022047304

Pembimbing II/ Anggota



Dra. Dwita Anja Asmara, M.Sn.

NIP. 19640720 199303 2 001/NIDN. 0020076404

Cognate/ Anggota

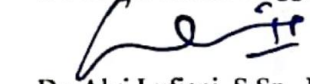


Drs. Otok Herum Marwoto, M.Sn.

NIP. 19660622 199303 1 001/NIDN. 0022066610

Ketua Jurusan / Program Studi

S-1 Kriya/ Ketua/ Anggota



Dr. Alvi Lufiani, S.Sn., M.F.A.

NIP. 19740430 199802 2 001/NIDN. 0030047406

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Rupa

Institute Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. Hibba Raharjo, M.Hum.

NIP. 19691108 199303 1 001/NIDN. 0008116906

MOTTO

“Jangan terlalu banyak bersantai, walaupun pekerjaan tersebut kecil jika tidak dikerjakan akan menjadi pekerjaan besar apabila waktu sudah habis”

**“Semakin dalam penyesalanmu,
Semakin Panjang penderitaanmu”**

**“Segala sesuatu dalam hidup ini memiliki solusi,
Kecuali kematian”**

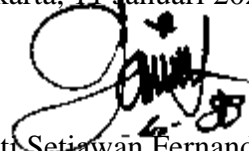
(Pablo Emilio Escobar Gaviria)



PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam laporan Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang sepengetahuan saya juga tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam laporan Tugas Akhir ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 11 Januari 2022



Gusti Setiawan Fernandes



KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT dengan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga dapat terselesaikannya Tugas Akhir yang berjudul “KOMBINASI MOTIF CAPUNG DAN ORNAMEN *SIKAMBANG MANIH* DENGAN GAYA *POP ART* PADA DEKORASI KAMAR TIDUR REMAJA”, sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar S-1 di program studi Kriya. Selama penulisan Tugas Akhir ini, banyak sekali arahan dan bimbingan, terutama dari pembimbing akademik dan pihak lain, baik diberikan secara langsung maupun lisan.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. M. Agus Burhan, M. Hum., Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Dr. Timbul Raharjo, M. Hum., Dekan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Dr. Alvi Lufiani, S. Sn., M.F.A., Ketua Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Esther Mayliana, S.Pd. T., M.Pd., Dosen Wali yang telah mengarahkan selama masa perkuliahan di Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. Dr. Suryo Tri Widodo., S. Sn., M. Hum., Dosen Pembimbing I Tugas Akhir yang telah membimbing dan memberi arahan dalam proses penciptaan Tugas Akhir.
6. Dra. Dwita Anja Asmara, M. Sn., Dosen Pembimbing II Tugas Akhir yang telah membimbing dan memberi dukungan dalam proses penciptaan Tugas Akhir.
7. Drs. Otok Herum Marwoto, M.Sn., *Cognate* Tim Penguji Ujian Tugas Akhir yang telah memberi arahan dalam Ujian Tugas Akhir.
8. Seluruh Dosen dan Staf Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
9. Kedua orang tua tercinta yang selalu memberi dukungan dan doa.
10. Kakak dan adik yang selalu memberi motifasi dan semangat.
11. Keluarga besar tersayang yang telah memberi dukungan dan semangat.
12. Indriani, S.Sn. Tercinta yang selalu ada dalam semua proses pembuatan tugas akhir hingga selesai.

13. Keluarga besar Indriani, S.Sn. yang selalu memberi perhatian dan doa.
14. Teman-teman seperjuangan yang selalu memberi motivasi.
15. Semua pihak yang telah membantu dan terkait dalam semua proses pembuatan Tugas Akhir hingga selesai.

Dalam penyelesaian Tugas Akhir ini usaha telah dilakukan untuk memenuhi kriteria yang ada, namun tetap mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak, demi kesempurnaan tulisan ini. Semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat serta memberi inspirasi baru bagi pembaca.

Yogyakarta, 11 Januari 2022




Gusti Setiawan Fernandes

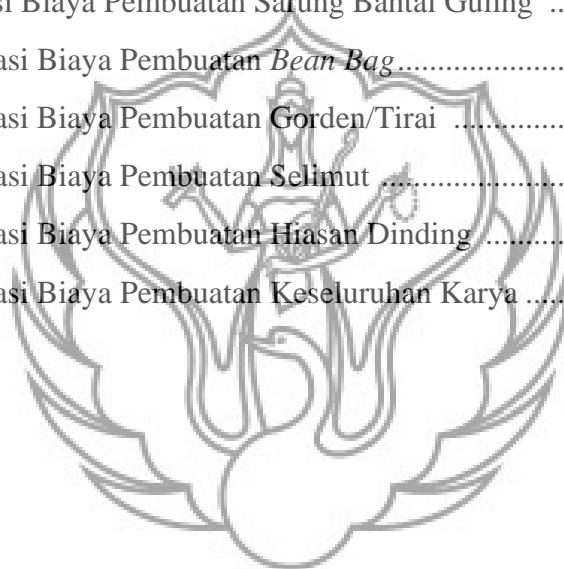
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL LUAR	
HALAMAN JUDUL DALAM	
HALAMAN PENGESAHAN	i
MOTTO	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xii
INTISARI	xiii
ABSTRACT	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Penciptaan	1
B. Rumusan Penciptaan	3
C. Tujuan dan Manfaat	
1. Tujuan	3
2. Manfaat	3
D. Metode Pendekatan dan Penciptaan	
1. Metode Pendekatan	3
2. Metode Penciptaan	5
BAB II. KONSEP PENCIPTAAN	
A. Sumber Penciptaan	7
1. Capung	7
2. Ornamen <i>Sikambang Manih</i>	10
3. Gaya <i>Pop Art</i>	12
4. Dekorasi Kamar Tidur Remaja	14
B. Landasan Teori	16
1. Estetika	16
2. Ergonomi	17
BAB III. PROSES PENCIPTAAN	
A. Data Acuan	19
B. Analisis Data Acuan.....	22

C. Rancangan Karya	24
1. Sketsa Alternatif	24
2. Desain Terpilih	35
D. Proses Pewujudan	43
1. Bahan dan Alat	43
2. Teknik Pengerjaan	51
3. Tahap Pewujudan	52
E. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya	61
1. Kalkulasi Biaya Pembuatan Sprei/Alas Kasur	61
2. Kalkulasi Biaya Pembuatan Sarung Bantal	62
3. Kalkulasi Biaya Pembuatan Sarung Bantal Guling	62
4. Kalkulasi Biaya Pembuatan <i>Bean Bag</i>	63
5. Kalkulasi Biaya Pembuatan Gorden/Tirai	64
6. Kalkulasi Biaya Pembuatan Selimut	65
7. Kalkulasi Biaya Pembuatan Hiasan Dinding	65
8. Kalkulasi Biaya Pembuatan Keseluruhan Karya	66
BAB IV. TINJAUAN KARYA	
A. Tinjauan Umum	67
B. Tinjauan Khusus	67
BAB V. PENUTUP	
A. Kesimpulan	82
B. Saran	83
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN	86
A. Foto Poster	86
B. Katalogus	87
C. Biodata	90
D. <i>Compact Disk (CD)</i>	91
E. Foto Suasana Pameran	92

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Bahan Dalam Proses Perancangan	43
Tabel 2. Bahan Dalam Proses Membatik	43
Tabel 3. Bahan Dalam Proses Menjahit	45
Tabel 4. Alat Dalam proses Perancangan.....	46
Tabel 5. Alat Dalam Proses Membatik	47
Tabel 6. Alat Dalam Proses Menjahit	49
Tabel 7. Kalkulasi Biaya Pembuatan Sprei/Alas Kasur	61
Tabel 8. Kalkulasi Biaya Pembuatan Sarung Bantal	62
Tabel 9. Kalkulasi Biaya Pembuatan Sarung Bantal Guling	62
Tabel 10. Kalkulasi Biaya Pembuatan <i>Bean Bag</i>	63
Tabel 11. Kalkulasi Biaya Pembuatan Gorden/Tirai	64
Tabel 12. Kalkulasi Biaya Pembuatan Selimut	65
Tabel 13. Kalkulasi Biaya Pembuatan Hiasan Dinding	65
Tabel 14. Kalkulasi Biaya Pembuatan Keseluruhan Karya	66

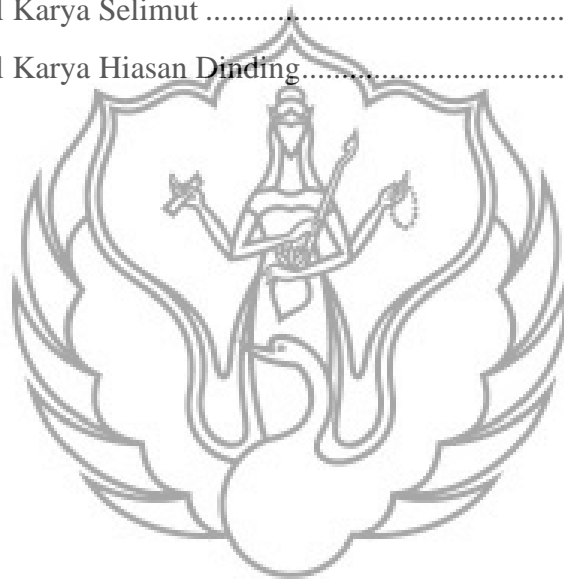


DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Capung <i>Othetrum Sabina</i>	9
Gambar 2. Ornamen <i>Sikambang Manih</i>	11
Gambar 3. Ruangan Gaya <i>Pop Art</i>	12
Gambar 4. Salah Satu Karya Andy Warhol Gaya <i>Pop Art</i> pada Ruang Dapur	13
Gambar 5. Furnitur Gaya <i>Pop Art</i>	13
Gambar 6. Dekorasi Kamar Tidur Remaja.....	15
Gambar 7. Data Acuan Capung <i>Othetrum Sabina</i>	19
Gambar 8. Data Acuan <i>Sikambang Manih</i>	20
Gambar 9. Data Acuan Kamar Tidur Remaja Gaya <i>Pop Art</i>	20
Gambar 10. Data Acuan <i>Bean Bag</i>	20
Gambar 11. Data Acuan Hiasan Dinding.....	21
Gambar 12. Data Acuan Elemen Set Kasur dan Gorden	21
Gambar 13. Sketsa Alternatif Sprei 1.....	24
Gambar 14. Sketsa Alternatif Sprei 2.....	24
Gambar 15. Sketsa Alternatif Sprei 3.....	25
Gambar 16. Sketsa Alternatif Sarung Bantal 1	26
Gambar 17. Sketsa Alternatif Sarung Bantal 2	26
Gambar 18. Sketsa Alternatif Sarung Bantal 3	27
Gambar 19. Sketsa Alternatif Sarung Bantal Guling 1	27
Gambar 20. Sketsa Alternatif Sarung Bantal Guling 2	28
Gambar 21. Sketsa Alternatif Sarung Bantal Guling 3	28
Gambar 22. Sketsa Alternatif Tirai/ Gorden 1	29
Gambar 23. Sketsa Alternatif Tirai/ Gorden 2	29
Gambar 24. Sketsa Alternatif Tirai/ Gorden 3	30
Gambar 25. Sketsa Alternatif <i>Bean Bag</i> 1	30
Gambar 26. Sketsa Alternatif <i>Bean Bag</i> 2	31
Gambar 27. Sketsa Alternatif <i>Bean Bag</i> 3	31

Gambar 28. Sketsa Alternatif Selimut 1.....	32
Gambar 29. Sketsa Alternatif Selimut 2.....	32
Gambar 30. Sketsa Alternatif Selimut 3.....	33
Gambar 31. Sketsa Alternatif Hiasan Dinding 1.....	33
Gambar 32. Sketsa Alternatif Hiasan Dinding 2.....	34
Gambar 33. Sketsa Alternatif Hiasan Dinding 3.....	34
Gambar 34. Desain Sprei/Alas Kasur	35
Gambar 35. Penerapan Motif pada Pola Sprei	36
Gambar 36. Desain Sarung Bantal	37
Gambar 37. Penerapan Motif pada Pola Sarung Bantal.....	37
Gambar 38. Desain Sarung Bantal Guling.....	38
Gambar 39. Penerapan Motif pada Pola Sarung Bantal Guling.....	38
Gambar 40. Desain <i>Bean Bag</i>	39
Gambar 41. Penerapan Motif pada Pola <i>Bean Bag</i>	39
Gambar 42. Desain Gorden/Tirai	40
Gambar 43. Penerapan Motif pada Pola Gorden/Tirai.....	40
Gambar 44. Desain Selimut	41
Gambar 45. Penerapan Motif pada Pola Selimut	41
Gambar 46. Desain Hiasan Dinding.....	42
Gambar 47. Penerapan Motif pada Pola Hiasan Dinding	42
Gambar 48. Tahap Membuat Sketsa dan Desain	53
Gambar 49. Tahap Memindahkan Motif Ke kain	54
Gambar 50. Tahap Mencanting Motif.....	54
Gambar 51. Hasil Cantingan Klowong dan Cecek	55
Gambar 52. Hasil Eksperimen Warna.....	55
Gambar 53. Proses Pencoletan Motif Batik	56
Gambar 54. Proses Menembok dengan Parafin	56
Gambar 55. Hasil Tahap Pewarnaan	57

Gambar 56. Proses Mengunci Warna dengan Waterglass	57
Gambar 57. Proses Melorod Kain Batik	58
Gambar 58. Proses Menjahit	60
Gambar 59. Proses Evaluasi Akhir.....	60
Gambar 60. Hasil Karya Sprei/Alas Kasur	68
Gambar 61. Hasil Karya Sarung Bantal	70
Gambar 62. Hasil Karya Sarung Bantal Guling	72
Gambar 63. Hasil Karya Bean Bag	74
Gambar 64. Hasil Karya Gorden/Tirai	76
Gambar 65. Hasil Karya Selimut	78
Gambar 66. Hasil Karya Hiasan Dinding.....	80



DAFTAR LAMPIRAN

A. Foto Poster	86
B. Katalogus.....	87
C. Biodata	90
D. <i>Compact Disk</i> (CD).....	91
E. Foto Suasana Pameran	92



INTISARI

Capung merupakan hewan yang tergolong dalam kelas Insekta dan Ordo Odonata yang mempunyai peran penting bagi kehidupan sebagai penyeimbang rantai makanan. Capung yang dijadikan sebagai referensi adalah jenis capung *Orthetrum Sabina*. Dalam penciptaan ini penulis mengombinasikan motif capung dengan ornamen *sikambang manih* yang merupakan salah satu jenis ukiran tradisional Minangkabau, *sikambang manih* ini memiliki makna filosofis keramahan dan sopan santun. Ornamen ini menggambarkan bunga-bunga yang sedang bermekaran. Kombinasi motif capung dan ornamen *sikambang manih* divisualkan dengan warna gaya *Pop Art* yang diterapkan kedalam produk elemen dekorasi kamar tidur remaja dengan teknik batik tulis lorodan.

Tujuan dari penciptaan ini adalah memahami dan menuangkan konsep serta menjelaskan proses dan hasil penciptaan dengan tema kombinasi motif capung dan ornamen *sikambang manih* dengan gaya *Pop Art* pada dekorasi kamar tidur remaja. Metode pendekatan yang digunakan, pendekatan estetika dan pendekatan ergonomi. Metode penciptaan yang digunakan eksplorasi, perancangan dan perwujudan. Proses penciptaan dimulai dari mencari data acuan yang sesuai, menganalisa data, melakukan perancangan karya sesuai dengan hasil analisa data acuan berupa sketsa alternatif dan dipilih menjadi desain untuk selanjutnya diciptakan. Teknik pengerjaan digunakan dalam perwujudan karya ini adalah teknik batik tulis lorodan dan teknik jahit. Tahap perwujudan karya dimulai dengan tahap membuat sketsa dan desain, memindahkan motif ke kain, mencanting motif, pewarnaan kain batik, *finishing* batik, menjahit, dan evaluasi akhir.

Karya yang diciptakan yaitu beberapa elemen dekorasi kamar tidur remaja seperti spre/ alas kasur, sarung bantal, sarung bantal guling, *bean bag*, gorden/tirai, selimut, dan hiasan dinding dengan motif kombinasi motif capung dan ornamen *sikambang manih* dengan warna gaya *Pop Art*. Karya ini merupakan produk fungsional yang dapat digunakan untuk memperindah tampilan kamar tidur remaja tanpa menghilangkan fungsi dari produk tersebut dan dirancang agar si pemakai nyaman dalam mengenakan produk dengan motif batik.

Kata kunci: Capung, Ornamen *Sikambang Manih*, Gaya *Pop Art*, Dekorasi Kamar Tidur Remaja

ABSTRACT

Dragonflies are animals belonging to the class Insects and the Order Odonata which have an important role for life as a balancer in the food chain. The dragonfly that is used as a reference is the type of dragonfly Orthetrum Sabina. In this creation, the author combines dragonfly ornaments with sikambang manih ornaments, which is a type of traditional Minangkabau carving, this sikambang manih has a philosophical meaning of friendliness and courtesy. This ornament depicts flowers in bloom. The combination of dragonfly ornaments and sikambang manih ornaments is visualized with Pop Art style colors which are applied to the teen bedroom decoration elements using the lorodan batik technique.

The purpose of this creation is to understand and express concepts as well as explain the process and results of creation with the theme of a combination of dragonfly ornaments and sikambang manih ornaments with Pop Art style in teenage bedroom decorations. The approach method used is an aesthetic approach and an ergonomic approach. The method of creation used is exploration, design and embodiment. The creation process starts from finding the appropriate reference data, analyzing the data, designing the work according to the results of the reference data analysis in the form of alternative sketches and selecting it as a design for further creation. The workmanship technique used in the embodiment of this work is the lorodan batik technique and the sewing technique. The stage of embodiment of the work begins with the stages of making sketches and designs, transferring the motifs to the cloth, imprinting the motifs, coloring batik cloth, finishing batik, sewing, and final evaluation.

The works created are several elements of teenage bedroom decorations such as bed linen/mattress mats, pillowcases, bolster pillowcases, bean bags, curtains/curtains, blankets, and wall decorations with a combination of dragonfly motifs and sikambang manih ornaments in Pop Art style colors. This work is a functional product that can be used to beautify the appearance of a teenager's bedroom without losing the function of the product and is designed so that the user is comfortable wearing products with batik motifs.

Keywords: *Dragonfly, Sikambang Manih Ornament, Pop Art Style, Teenage Bedroom Decoration*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Capung merupakan kelompok serangga yang mendapat begitu banyak perhatian positif dari khalayak umum (Barta & Dolny, 2013: 15). Capung merupakan hewan yang tergolong dalam kelas Insekta dan Ordo Odonata yang mempunyai peran penting bagi kehidupan. Serangga ini berperan sebagai predator pemangsa hama seperti nyamuk, lalat, dan serangga diptera lainnya (Resh & Carde, 2003: 815). Serangga bersayap indah ini juga berperan sebagai biondikator suatu lingkungan khususnya perairan, karena capung sangat menyukai lingkungan air bersih (Susanti, 1998: 26). Capung dapat dimanfaatkan untuk memantau kualitas air di lingkungan karena *nimfa* capung tidak dapat hidup di dalam air tercemar. Peranan capung sangat penting bagi kehidupan, sehingga harus dijaga dan dilestarikan agar fungsinya menjaga keseimbangan ekosistem alam tetap terlaksana dengan baik.

Karya seni ukir tradisional di Minangkabau, Sumatera Barat merupakan salah satu karya seni yang harus dilestarikan. Bagi nenek moyang masyarakat Minangkabau, setiap dinding atau bidang yang diukir di Rumah Gadang merupakan karya seni yang bermakna khusus. Makna tersebut tidak lepas dari falsafah yang dianut oleh masyarakat Minangkabau. Masyarakat Minangkabau dikenal beberapa macam jenis ukiran yang nama-namanya terinspirasi dari alam, salah satunya yang paling khas yaitu ukiran *Sikambang Manih*. Makna filosofis motif ini adalah keramah-tamahan, sopan santun dan suka/senang menerima tamu, juga termasuk motif yang banyak variasinya dan merupakan motif pengisi bidang besar, dipilih oleh masyarakat Minangkabau sebagai contoh dalam menjalani kehidupan. Dewasa ini semakin banyak masyarakat yang menganggap ukiran semata hanya ditampilkan sebagai hiasan pelengkap, padahal ukiran sendiri menggambarkan keselarasan dan keserasian kehidupan masyarakat Minangkabau

dengan alamnya, bahkan mengatur tata pergaulan dalam kehidupan sehari-hari. Ornamen *sikambang manih* dipilih karena bentuk motifnya yang fleksibel dan indah, selain itu karena makna filosofisnya yang dapat mengingatkan kembali pada masyarakat terutama pada penulis sendiri bahwa sikap ramah dan sopan santun harus tetap diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Pada penciptaan ini penciptaan karya dengan menggunakan kombinasi motif capung dan ornamen *sikambang manih* sebagai konsep dekorasi kamar tidur remaja dalam rentang usia 12 tahun sampai usia 22 tahun. Penulis memilih penerapan pada dekorasi kamar tidur remaja karena kamar tidur merupakan ruangan yang dapat memberikan relaksasi dan kenyamanan setelah beraktivitas sepanjang hari. Kamar tidur harus didekorasi senyaman mungkin untuk bersantai dan menikmati waktu produktif secara efektif. Selain itu, alasan penulis memilih kamar tidur remaja karena dalam rentang usia remaja ini seseorang dapat mempertimbangkan baik buruknya suatu keadaan, sehingga penulis menerapkan kombinasi ini agar para remaja dapat menambah wawasan terhadap ekosistem capung dan ornamen *sikambang manih* dan mengetahui peranan pentingnya dalam kehidupan sehari-hari. Konsep tersebut akan divisualkan kedalam gaya *Pop Art* yang penuh dengan keceriaan agar dapat menambah kenyamanan dan pengalihan suasana, agar setelah beristirahat keadaan si penghuni kamar kembali *fresh* dan ceria.

Alasan penulis memadukan motif capung dan ornamen *sikambang manih*, penulis ingin mengingatkan kembali pada masyarakat agar tetap melestarikan ekosistem, terutama pada ekosistem capung, kebudayaan dan warisan seni ukir Minangkabau. Selain itu, penulis ingin mengombinasikan antara unsur flora dan fauna pada batik. Beberapa karya yang diciptakan pada penciptaan ini antara lain adalah sprei/alas kasur, sarung bantal, sarung bantal guling, *bean bag*, gorden, selimut dan hiasan dinding. Semua karya ini akan diaplikasikan motif kombinasi motif capung dan ornamen *sikambang manih* yang telah dikembangkan, teknik yang digunakan adalah batik tulis lorodan.

B. Rumusan Penciptaan

1. Bagaimana konsep penciptaan dekorasi kamar tidur remaja dengan tema kombinasi motif capung dan ornamen *sikambang manih* dengan gaya *Pop Art*?
2. Bagaimana proses dan hasil penciptaan dekorasi kamar tidur remaja dengan tema kombinasi motif capung dan ornamen *sikambang manih* dengan gaya *Pop Art*?

C. Tujuan Dan Manfaat Penciptaan

1. Tujuan Penciptaan

- a. Memahami dan menuangkan konsep penciptaan dekorasi kamar tidur remaja dengan tema kombinasi motif capung dan ornamen *sikambang manih* dengan gaya *Pop Art*.
- b. Menjelaskan proses dan menghasilkan karya dekorasi kamar tidur remaja dengan tema kombinasi motif capung dan ornamen *sikambang manih* dengan gaya *Pop Art*.

2. Manfaat Penciptaan

- a. Mengetahui lebih dalam tentang ekosistem kehidupan capung.
- b. Melestarikan adat dan warisan budaya Nusantara dalam hal ini pada motif Minangkabau.
- c. Memberi pengetahuan mengenai penciptaan dengan gaya *Pop Art*.
- d. Mengetahui lebih tentang penciptaan karya seni dengan teknik batik tulis.
- e. Menumbuhkan minat masyarakat untuk melestarikan ekosistem yang telah ada terutama pada capung.
- f. Melatih kreativitas dan keterampilan, serta menambah variasi kerajinan dekorasi kamar tidur.

D. Metode Pendekatan Dan Metode Penciptaan

1. Metode Pendekatan

Berikut ini adalah berbagai macam metode pendekatan yang dipakai penulis yaitu:

a. Pendekatan Estetika

Kata estetika berakar dari bahasa latin “*aestheticus*” atau bahasa Yunani “*aestheticos*” yang merupakan kata yang bersumber dari istilah “*aishte*” yang memiliki makna merasa. Estetika dapat didefinisikan sebagai susunan bagian dari sesuatu yang mengandung pola, dimana pola tersebut mempersatukan bagian-bagian yang membentuknya dan mengandung keselarasan dari unsur-unsurnya, sehingga menimbulkan keindahan. Dari hal tersebut dapat diartikan bahwa estetika menyangkut hal perasaan seseorang, dan perasaan ini dikhususkan akan perasaan yang indah. Nilai indah yang dimaksudkan tidak hanya semata-mata mendefinisikan bentuknya tetapi bisa juga menyangkut keindahan dari isi atau makna yang terkandung didalamnya. Metode pendekatan estetika ini digunakan pada pemilihan teknik, desain, dan penyesuaian hasil jadi terhadap desain.

b. Pendekatan Ergonomi

Ergonomi adalah ilmu, seni dan penerapan teknologi untuk menyasikan atau menyeimbangkan antara segala fasilitas yang digunakan baik dalam beraktivitas maupun istirahat dengan kemampuan dan keterbatasan manusia baik fisik maupun mental sehingga kualitas hidup secara keseluruhan menjadi lebih baik (Tarwaka, 2004: 7 dalam Sugiono, Wisnu, 2018: 106). Sebuah benda fungsional harus diterapkan ilmu ergonomi, karena benda tersebut berhubungan langsung dengan aktivitas manusia. Metode pendekatan ini digunakan sebagai pengukur kenyamanan dan keamanan saat dikenakan oleh si pemakai, berupa pemilihan ukuran dan pemilihan bahan yang tepat agar memberikan kenyamanan bagi si pemakai.

2. Metode Penciptaan

Berikut ini metode penciptaan yang penulis gunakan adalah metode penciptaan oleh Gustami SP dalam bukunya yang berjudul *Proses Penciptaan Seni Kriya Untaian Metodologis*. Mengungkapkan, tiga metode atau tahap penciptaan karya seni yaitu:

a. Metode Eksplorasi

Metode ini digunakan untuk menyelidiki data yang sudah ada kemudian digunakan kembali untuk mencari bentuk baru. Beberapa langkah mengeksplorasi yang dilakukan penulis yaitu, menggali sumber ide dengan langkah identifikasi dan perumusan masalah tentang kombinasi motif capung dan ornamen *sikambang manih* yang akan diwujudkan dengan gaya *pop art* pada dekorasi kamar tidur remaja. Pengumpulan data dan referensi tentang capung dan ornamen *sikambang manih*, serta pengolahan karya dan analisis data untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan serta konsep pemecahan masalah secara teoritis, yang hasilnya dipakai sebagai dasar perancangan karya yang akan diciptakan.

b. Metode Perancangan

Metode ini digunakan dalam penciptaan karya sebelum karya diwujudkan pada media sesungguhnya. Metode ini berupa sketsa alternatif yang kemudian dipilih sketsa yang paling baik dan tepat diterapkan dalam perwujudan dekorasi kamar tidur remaja.

c. Metode Perwujudan,

Dalam perwujudan karya dilakukan dengan tahapan yang runtut agar tidak terjadi keliaran ekspresi atau karya keluar dari tema sebelumnya, yaitu mulai dari pengumpulan data, analisis data acuan, membuat sketsa alternatif, pemilihan desain, persiapan alat dan bahan, proses pengerjaan atau perwujudan karya serta *finishing*. Beberapa tahapan perwujudan yaitu mewujudkan karya berdasarkan desain

rancangan yang terpilih kemudian evaluasi tentang kesesuaian ide dan wujud karya dan ketetapan fungsi (Gustami SP, 2004: 29).

